

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI *FLIPCHART* PADA MATERI SIKAP BERBAKTI KEPADA KEDUA ORANG TUA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI FASE B

A. Nurhajar Hamsa

SD Inpres Dampang

Email: andihajarhamsa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres Dampang melalui penggunaan *flipchart* pada materi sikap berbakti kepada kedua orang tua dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain tindakan kelas, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *flipchart* berhasil menarik perhatian siswa dan memperbaiki pemahaman konsep, yang berdampak positif pada peningkatan nilai belajar. Dengan demikian, *flipchart* terbukti sebagai media efektif dalam pembelajaran sikap berbakti kepada orang tua, serta mendukung penguatan karakter siswa. Sebelum diterapkannya media *flipchart* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 8 siswa (30,77%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 72. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 15 siswa (57,70%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 75 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 21 siswa (81%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 81. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Hasil Belajar¹, Flipchart², Efektivitas³.

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of third-grade students at SD Inpres Dampang through the use of flipcharts in the topic of honoring parents within the subject of Islamic Education and Character Education. The method employed is a qualitative approach with a classroom action design, which includes planning, implementation, observation, and reflection. The results indicate that the application of flipcharts successfully captured students' attention and enhanced their conceptual understanding, positively impacting their learning scores. Thus, flipcharts have proven to be an effective medium for teaching the value of honoring parents and supporting the character development of students. Before the implementation of flipcharts, only 8 students (30.77%) completed their learning with an average score of 72. After applying the method in Cycle I, 15 students (57.70%) completed their learning with an average score of 75, and in Cycle II, there was an increase with 21 students (81%) completing their learning with an average score of 81. Students showed more enthusiasm and engagement during lessons, as this medium encouraged active participation in the learning process.

Keywords: Learning Outcomes¹, Flipchart², Effectiveness³.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus seseorang tempuh dalam suatu lembaga baik formal, maupun non formal. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu-individu untuk mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, karena dengan pendidikan pula akan tercipta manusia yang

berkompetensi.¹ Pendidik disini bertanggung jawab memenuhi kebutuhan peserta didik, baik intelektual, spritual, moral dan lain sebagainya. Jika kita lihat secara umum, pendidik itu sendiri ialah orang yang diberi tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan yang baru kepada peserta didik.

Menjadi seorang pendidik tentu tidak hanya dapat mengandalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, akan tetapi pendidik juga harus mampu mencari cara yang efektif untuk menyampaikan pengetahuannya. Salah satu cara yang dapat di tempuh pendidik dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan mampu membuat siswa mudah paham apa yang disampaikan.

Pemilihan media pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jalannya proses pembelajaran, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik. Pendidik banyak menyadari bahwa tanpa adanya suatu media yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang peserta didik.²

Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang perlu dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”³ Jadi pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara seorang pendidik dan juga peserta didik dilingkungan sekolah, maupun dilingkungan sosial.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi.⁴ Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat maka hasil belajar peserta didikpun dapat meningkat.

Pada pembelajaran pendidikan agama islam media *flipchart* bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar belajar peserta didik. Dimana media flipchart merupakan media pembelajaran berupa lembaran-lembaran karton yang berisikan bahan materi tersusun secara rapi dan menarik dengan beragam warna, yang bertujuan untuk efektifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

¹Ahmad Rasuli, “Kompetensi Paedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi,” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. II, NO. 4, (2013), h. 2.

²Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 15.

³Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 28.

⁴Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, h. 15

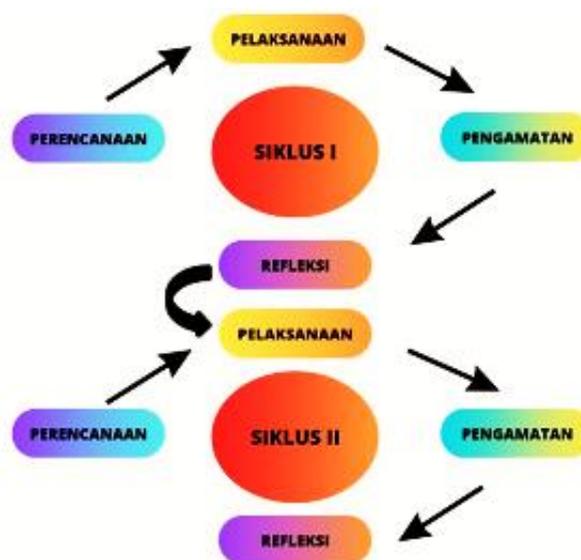
Media *flipchart* adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang disusun dalam urutan, diikat pada bagian atasnya bisa diisi huruf, gambar, diagram, angka sehingga mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas. Penggunaan media *flipchart* dapat membuat materi pelajaran disampaikan dengan berbagai bentuk seperti penambahan gambar, huruf, diagram, bagan sehingga siswa tertarik dan tidak mudah bosan pada materi pelajaran yang disajikan, selain itu materi pelajaran disajikan secara ringkas sehingga akan mempermudah pemahaman siswa.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Melalui *Flipchart* Pada Materi Sikap Berbakti Kepada Kedua Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase B Kelas III Di Sd Inpres Dampang.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK dengan menggunakan pendekatan Kemmis and Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas bersifat siklus di mana dalam satu siklus terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi.



Model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart.

Setting atau lokasi penelitian ini bertempat di SD Inpres Dampang jalan poros Banyorang, Desa Dampang Tengah, Kelurahan Gantarangekeke, Kecamatan

⁵Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press, h. 21

Gatarangekeke, Kabupaten Bantaeng. Jumlah peserta didik yang menjadi keseluruhan karakteristik obyek perhatian peneliti. ini yaitu “Seluruh peserta didik kelas III di SD Inpres Dampang yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah penting yang harus di perhatikan dalam melakukan suatu penelitian baik itu penelitian yang bersifat kuantitatif, kualitatif, PTK dan sebagainya, teknik pengumpulan data ini sangat penting. Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti ambil yaitu Observasi, tes, LKPD dan Dokumentasi.

1. Tes

Tes di gunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran flipchart. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3. LKPD

Teknik pengumpulan data LKPD ini atau Lembar Kerja Peserta Didik ini di bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Pra Siklus

Berikut merupakan kondisi awal nilai hasil belajar peserta didik pada ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas III yang masih tergolong rendah.

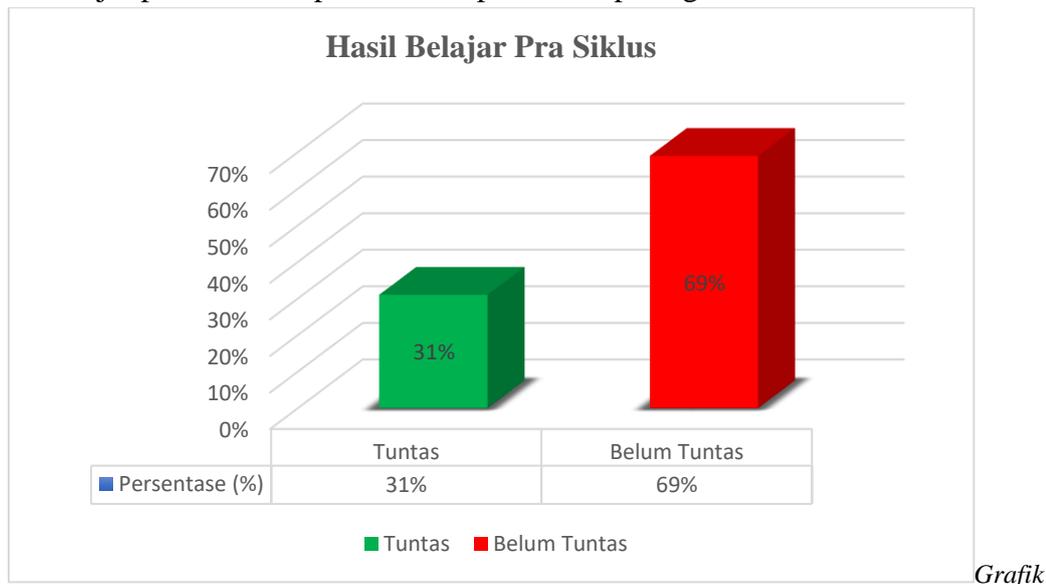
Tabel 1
Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Kategori	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
1	Tuntas	8	30,77%
2	Belum Tuntas	18	69,23%
Total		26	100 %

Nilai Minimal	55
Nilai Maksimal	85
Nilai Rata-Rata	72
Ketuntasan	30,77%

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan table 1 data hasil belajar peserta didik pada kelas III di SD Inpres Dampang pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan dari 26 peserta didik terdapat 8 orang atau 30,77% yang tuntas dan selebihnya yaitu 18 orang peserta didik atau 69,23% yang belum tuntas dengan nilai minimal yang diperoleh peserta didik 55 dan nilai maksimal 85 dengan rata-rata nilai 72. Hal ini menunjukkan bahwa cenderung peserta didik kelas III di SD Inpres Dampang pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan belum tuntas dengan persentase 69,23%. Artinya hasil belajar peserta didik pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua termasuk pada kategori rendah, sehingga perlu dilakukan Tindakan atau upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada materi tersebut. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada hasil belajar peserta didik pra siklus dapat dilihat pada grafik berikut :



1. Data Hasil Belajar Pra Siklus

Salah satu solusi yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Media yang dipilih adalah media *flipchart* karena media *flipchart* sangat menarik dengan tampilan warna dan gambar-gambar unik didalamnya sehingga membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan serius untuk belajar, sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkat.

Deskripsi Tindakan Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Dampang. Subjeknya merupakan peserta didik Fase B tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 orang, masing-masing terdiri dari 15 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan. Adapun materi yang akan diteliti adalah Berbakti Sikap Berbakti kepada Orang Tua dengan nilai KKTP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75, dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah ≤ 80 , predikat sangat baik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKTP untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 70% dan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 80.

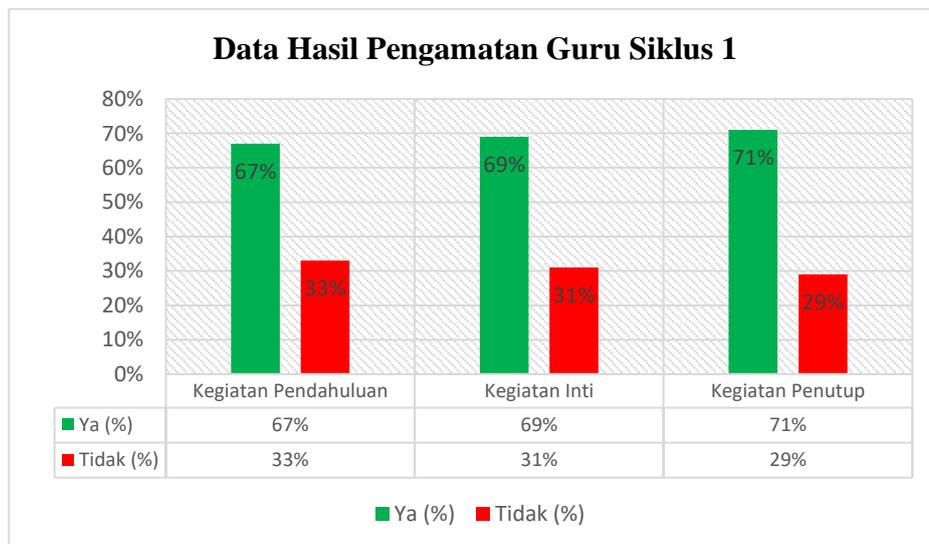
Berdasarkan penilaian kolaborator terhadap hasil pengamatan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	6	66,67	3	33,33	100
B	Kegiatan Inti	11	68,75	5	31,25	100
C	Kegiatan Penutup	5	71,42	2	28,58	100

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus I, 2024

Berdasarkan tabel 2 tentang pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati, menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh data hanya ada 6 aspek yang dilaksanakan yaitu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, menanyai kabar peserta didik, mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran, menyampaikan garis besar materi, dan mengajukan pertanyaan pemantik. Sementara terdapat 3 aspek yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu, mengecek kesiapan belajar, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 16 aspek yang diamati dan diperoleh hanya 11 aspek yang dilaksanakan dan selebihnya 5 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 7 aspek yang diamati, namun hanya 5 aspek yang dilaksanakan, dan 2 aspek belum terlaksana. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan guru pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 2. Data Hasil Pengamatan Guru Siklus 1

Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana nampak pada tabel 6.1 tersebut, dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini sehingga perlu melanjutkan ke siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran adalah data hasil aktivitas peserta didik yang diobservasi. Semua aktivitas peserta didik diobservasi sesuai dengan timbal balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 1 materi sikap berbakti kepada orang tua kelas III fase c di SD Inpres Dampang.

Tabel 3
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I

No	Aktivitas Peserta Didik	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	4	57,14	3	42,86	100
B	Kegiatan Inti	6	66,67	3	33,33	100
C	Kegiatan Penutup	2	50	2	50	100

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus I, 2024

Berdasarkan table 3 tentang pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 1 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati, menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 7 aspek yang diamati dan diperoleh data hanya ada 4 aspek yang dilaksanakan yaitu menjawab salam guru dengan santun, mendengarkan dengan seksama nama pada saat absensi, menjawab dengan baik pertanyaan pemantik, dan mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran. Sementara terdapat 3 aspek yang belum dilaksanakan oleh peserta

didik yaitu, berdo'a dengan khusyu', merapikan tempat duduk dan memeriksa kerapian sebelum belajar, menjawab pertanyaan guru terkait pelajaran yang lalu. Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh hanya 6 aspek yang dilaksanakan dan selebihnya 3 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 4 aspek yang diamati, namun hanya 2 aspek yang dilaksanakan, dan 2 aspek belum terlaksana. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.

Data Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 1

Hasil belajar peserta didik dilakukan untuk melihat hasil akhir tujuan dari penelitian, tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mendapatkan nilai dari semua peserta didik untuk diteliti. Adapun hasil belajar peserta didik pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B Kelas III di SD Inpres Dampang dapat dilihat pada tabel 8.1 berikut :

Tabel 4

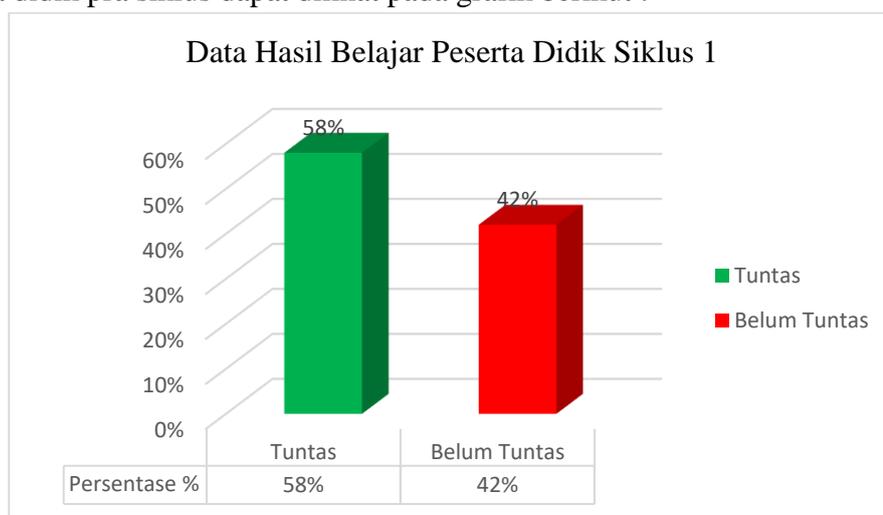
Data Hasil Belajar Siklus 1

No	Kategori	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
1	Tuntas	15	57,70%
2	Belum Tuntas	11	42,30%
Total		26	100 %
Nilai Minimal		60	
Nilai Maksimal		87	
Nilai Rata-Rata		75	
Ketuntasan		57,70%	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan table 4 diatas, meskipun perolehan nilai rata-rata dari 26 peserta didik yang dicapai pada siklus 1 telah mencapai nilai rata-rata 75, jika dibandingkan dengan

hasil perolehan nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada kegiatan observasi sebelum pelaksanaan tindakan yaitu berada pada kisaran rata-rata nilai 72 atau berada pada kategori cukup. Namun peningkatan tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu berkisar pada rata-rata nilai 75-100 dengan kategori mencapai taraf penguasaan sebesar 80 % dari peserta didik Oleh karena itu peneliti bersama dengan kolaborator sepakat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran ini pada tahapan siklus berikutnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada hasil belajar peserta didik pra siklus dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Berdasarkan paparan hasil pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi Sikap Berbakti kepada Orang Tua belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 75 dengan kriteria cukup dan persentase ketuntasan belajar kinerja yang menjadi patokan adalah mencapai nilai perolehan rata-rata hasil belajar adalah ≥ 75 . Akan tetapi, persentase ketuntasan belajar belum mencapai indikator kinerja. Adapun indikator kinerja persentase ketuntasan belajar adalah 80%.

Deskripsi Tindakan Siklus 2

Hasil data pengamatan kegiatan guru dalam menerapkan media pembelajaran flipchart pada materi sikap berbakti kepada orang tua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

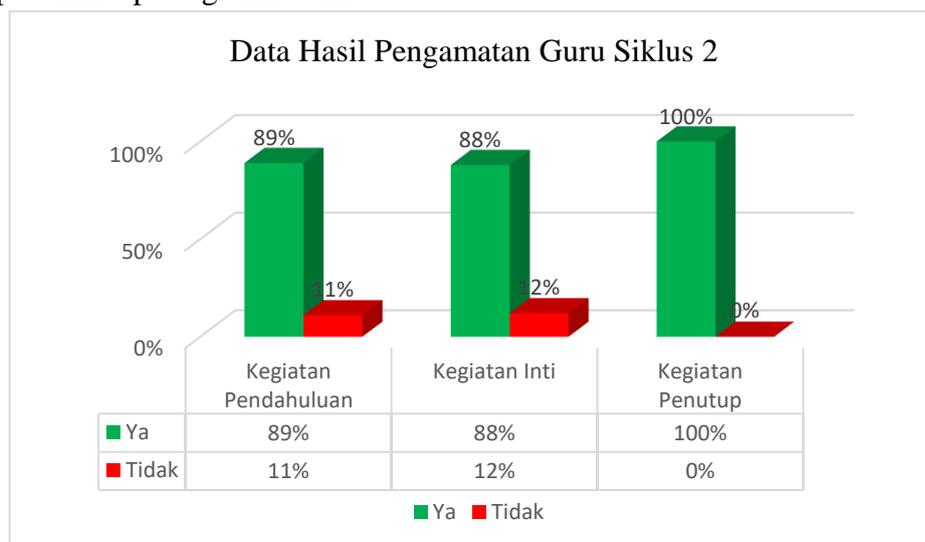
Tabel 5
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 2

No	Aktivitas Guru	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	8	88,89%	1	11,11%	100
B	Kegiatan Inti	14	87,5%	2	12,5%	100

C	Kegiatan Penutup	7	100	0	0%	100
---	------------------	---	-----	---	----	-----

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus 2, 2024

Pada tabel 5 tentang pengamatan aktivitas guru pada siklus 2 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati telah menunjukkan peningkatan pelaksanaan terhadap 3 aspek baik di kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, Dimana pada kegiatan pendahuluan terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh data sudah ada 8 aspek yang dilaksanakan yaitu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, menanyai kabar peserta didik, mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran, menyampaikan garis besar materi, dan mengajukan pertanyaan pemantik. Sementara terdapat sisa 1 aspek yang belum dilaksanakan oleh guru, Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 16 aspek yang diamati dan sebanyak 14 aspek yang telah dilaksanakan dan selebihnya sisa 1 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 7 aspek yang diamati, dan 7 aspek tersebut sudah berhasil dilaksanakan oleh guru. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan guru pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 5. Data Hasil Pengamatan Guru Siklus 2

Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana nampak pada tabel 9 tersebut, dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini sehingga sudah tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus berikutnya.

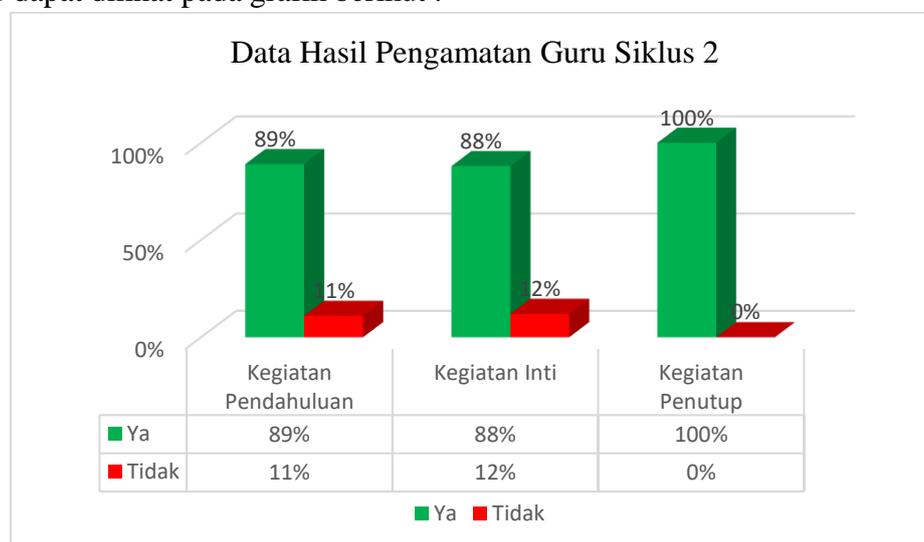
Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran adalah data hasil aktivitas peserta didik yang telah diobservasi pada siklus ke 2. Semua aktivitas peserta didik diobservasi sesuai dengan timbal balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 2 materi sikap berbakti kepada orang tua kelas III fase c di SD Inpres Dampang.

Tabel 6
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus 2

No	Aktivitas Peserta Didik	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	6	85,71	1	14,29	100
B	Kegiatan Inti	8	88,89	1	11,11	100
C	Kegiatan Penutup	4	100	-	0	100

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus 2, 2024

Pada tabel 6 tentang pengamatan aktivitas guru pada siklus 2 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati telah menunjukkan peningkatan pelaksanaan terhadap 3 aspek baik di kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, Dimana pada kegiatan pendahuluan terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh data sudah ada 8 aspek yang dilaksanakan yaitu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, menanyai kabar peserta didik, mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran, menyampaikan garis besar materi, dan mengajukan pertanyaan pemantik. Sementara terdapat sisa 1 aspek yang belum dilaksanakan oleh guru, Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 16 aspek yang diamati dan sebanyak 14 aspek yang telah dilaksanakan dan selebihnya sisa 1 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 7 aspek yang diamati, dan 7 aspek tersebut sudah berhasil dilaksanakan oleh guru. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan guru pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 5. Data Hasil Pengamatan Guru Siklus 2

Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana nampak pada tabel 9 tersebut, dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini sehingga sudah tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus berikutnya.

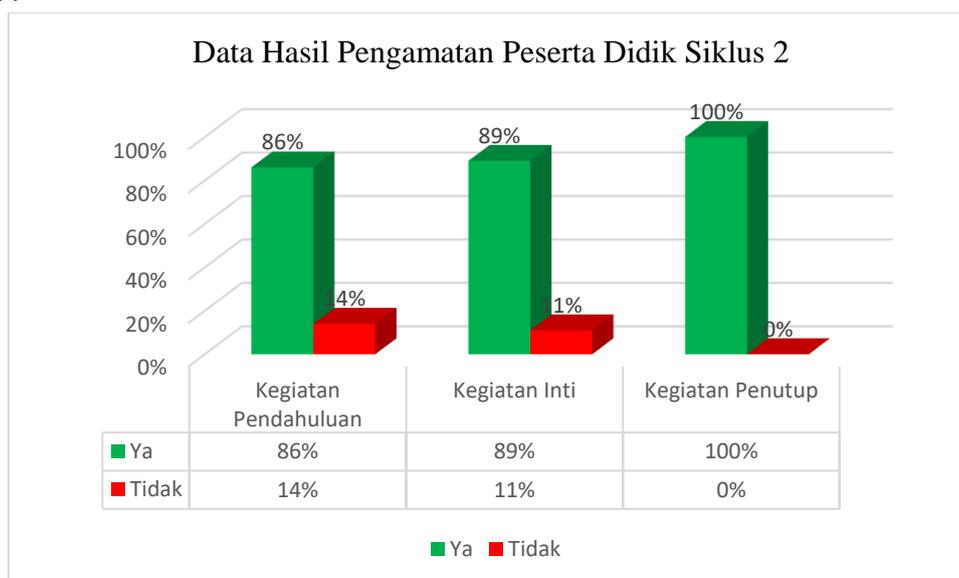
Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran adalah data hasil aktivitas peserta didik yang telah diobservasi pada siklus ke 2. Semua aktivitas peserta didik diobservasi sesuai dengan timbal balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 2 materi sikap berbakti kepada orang tua kelas III fase c di SD Inpres Dampang.

Tabel 7
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus 2

No	Aktivitas Peserta Didik	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
1	Kegiatan Pendahuluan	6	85,71	1	14,29	100
2	Kegiatan Inti	8	88,89	1	11,11	100
3	Kegiatan Penutup	4	100	-	0	100

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus 2, 2024

Berdasarkan table 7 tentang pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 2 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati, menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 7 aspek yang diamati dan diperoleh data ada 6 aspek yang dilaksanakan dan terdapat sisa 1 aspek yang belum dilaksanakan oleh peserta didik. Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh suda ada 8 aspek yang dilaksanakan dan selebihnya sisa 1 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 4 aspek yang diamati, dan telah dilaksanakan semua 4 aspek. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan peserta didik pada siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 6. Data Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 2

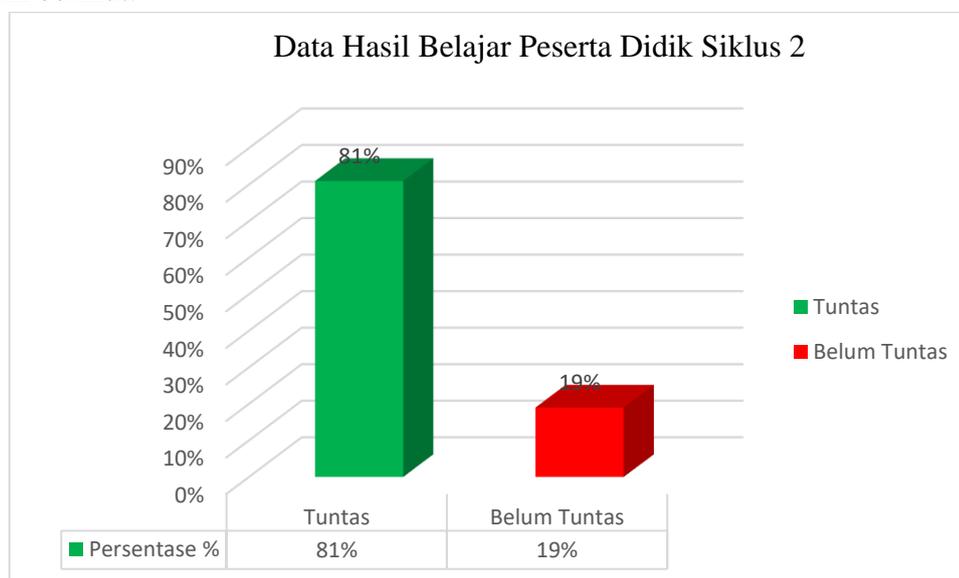
Hasil belajar peserta didik pada siklus 2 dilakukan untuk dapat melihat hasil akhir tujuan dari penelitian, tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mendapatkan nilai dari semua peserta didik untuk diteliti. Adapun hasil belajar peserta didik pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B Kelas III di SD Inpres Dampang pada siklus 2 dapat dilihat pada table 11 berikut :

Tabel 8
Data Hasil Belajar Siklus 2

No	Kategori	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
1	Tuntas	21	81%
2	Belum Tuntas	5	19%
Total		26	100 %
Nilai Minimal		69	
Nilai Maksimal		95	
Nilai Rata-Rata		81	
Ketuntasan		81%	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer 2024

Pada tabel 8 menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus 2 sebesar 81 telah melebihi KKTP dan juga target peneliti. Ketuntasan belajar klasikalnya pun dapat dikatakan berhasil karena rata-rata tuntas belajar klasikal siklus 2 mencapai 81%. Tuntas belajar klasikal meningkat dari 57,70% pada siklus 1 menjadi 81% pada siklus 2. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada hasil belajar peserta didik pra siklus dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 7. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Pra Siklus sebesar 31%, meningkat pada Siklus 1 sebesar 58%, dan meningkat lagi pada Siklus 2 sebesar

81%. Hal ini sudah sangat sesuai dengan hipotesis Tindakan yang diajukan peneliti yaitu melalui media *flipchart* pada materi sikap berbakti kepada orang tua, maka hasil belajar peserta didik di kelas III akan meningkat sebesar 80%. Dimana jika dilihat dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sudah sangat terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus yang hanya 31% kemudian melangkah ke siklus 1 sebanyak 58%, hingga dilanjutkan ke siklus 2 dengan tingkat ketuntasan hasil belajar meningkat sebanyak 81%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam 2 siklus, dimana pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan media pembelajaran *flipchart*, hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dimulai mulai dari pra siklus nilai persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 30,77% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 57,70% kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,77%. Disini terlihat peningkatan yang signifikan dari pra siklus sampai pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat peneliti katakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilannya.

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah peneliti sampaikan. Maka, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran *flipchart* pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran. Misalnya memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran, agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.
3. Bagi peneliti lanjut, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

-----, dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, eds., Kurikulum & Pembelajaran. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Arikunto, Suharsimi. prosedur penelitian. Cet. VIII., Bandung: Sinar Baru, 2001.

Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Badru Zaman, dkk. (2010). Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Bloom, dalam Ondi Saondi dan Aris Suherman, ed., *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Boediono, dkk., *teori dan aplikasi iprodibilitas sederhana, lugas dab mudah dimengerti*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Publisher, 2009.
- Haj Mukaromah. Yuliani.” Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B2 Tk Islam Terpadu Al Huda Kemudo Prambanan Klaten”. (2014)
- Humaida. “Pengaruh Kemampuan Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar pada Jurusan Administrasi Perkantoran Kelas XI di SMK Negeri 4 Makassar ”, Skripsi Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2017.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. (2011).
- Jf, Nurul Zahriani. (2022) “Pengembangan Media Flipchart Tema Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak di TK IT Zia Salsabila Medan.” *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1.
- Krathwohl, dkk., dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, eds., *Kurikulum & Pembelajaran*. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Mutalazimah, M., Isnaeni, F. N., Mardiyati, N. L., Pujiani, K. N., & Pratiwi, S. B. (2021). Edukasi Pencegahan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) Berbasis Media Pembelajaran Flipchart. *Warta LPM*, 24(4), 752-762.
- Paizaluddin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. “Melakukan Penelitian Tindakan Kelas”. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 9, no. 1 (November 23, 2019): 49–60. Accessed August 21, 2024. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/283.
- Rasuli, Ahmad. “Kompetensi Paedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. II, NO. 4, (2013).
- Rayandra Asyar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Sudjana nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Talakua, C., & Aloatuan, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah : (The Effect of Using Flipchart Learning Media on Cognitive Learning Outcomes of Class X Students of SMA Negeri 24 Maluku Tengah). *Biodik*, 7(01), 95-101.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Widyawati, Ani. Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*. Vol 6, No 1 (2008).